

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi di Indonesia saat ini telah maju dan berkembang dengan pesat, salah satunya adalah konstruksi bangunan gedung. Konstruksi bangunan gedung, didalam nya terdapat aktifitas pembangunan dari berbagai perusahaan yang telah menerima tugas dan kesepakatan untuk membangun dan mengembangkan bangunan tersebut. Menurut *The National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH)*, konstruksi adalah salah satu pekerjaan paling berbahaya di dunia dan memiliki tingkat kematian tertinggi di industri mana pun. Pada umumnya proses pembangunan suatu proyek konstruksi adalah kegiatan yang sangat beresiko tinggi yang menjadi penyebab terbesar terjadinya kecelakaan.

Pelaksanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di proyek konstruksi sangat penting sebagai upaya menciptakan lingkungan kerja lebih aman, lebih sehat, dan lebih sejahtera serta bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Setiap organisasi wajib memastikan tiap pekerja dan orang lain yang ada di sekitar dalam keadaan aman sepanjang waktu. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi tanggung jawab semua pihak yang berada pada proyek. Penggunaan peralatan keselamatan seperti Alat Pelindung Diri (APD) serta pelaksanaan pengamanan yang dapat mengurangi risiko kecelakaan yang terjadi di proyek.

*Thamrin Nine* merupakan proyek konstruksi pembangunan apartemen dan perkantoran yang terletak di Jalan M. H. Thamrin, Jakarta Pusat. Dalam proyek ini sedang dibangun *Thamrin Nine Tower 1*, yaitu dengan 75 lantai ketinggian 385 meter dan *Thamrin Nine Tower 2*, yaitu dengan 62 lantai ketinggian 304 meter.

Dalam proyek *Thamrin Nine*, mempunyai banyak risiko kecelakaan kerja mulai dari yang terkecil sampai yang terbesar. Meskipun pemerintah telah mengeluarkan peraturan untuk melindungi pekerja, yaitu dengan dikeluarkannya peraturan seperti Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan program jaminan kecelakaan kerja dan jaminan kematian,

Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang penyakit akibat kerja, Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja. Tapi faktanya pada pelaksanaan proyek, para pekerja nya masih banyak kurang sadar akan besarnya risiko yang akan ditanggungnya. Selain itu, adanya peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang tegas hanya di awal pintu masuk proyek saja saat pengecekan badan dan kelengkapan peralatan. Ketika saat bekerja tidak memakai APD, hanya diberikan teguran jadi masih banyak pekerja proyek yang mengabaikan tentang pelanggaran yang tidak boleh dilakukan saat bekerja. Seperti pekerja mengabaikan memakai helm dan rompi, saat di ketinggian tidak menggunakan *fullbody harness* dan lain sebagainya. Berikut merupakan data pelanggaran kerja yang terjadi selama 6 bulan pada tahun 2022 - 2023.

Tabel 1.1 Data Pelanggaran dan Kecelakaan Kerja *Thamrin Nine Tower 2*

No.	Bulan	Jumlah Pelanggaran Aturan K3 di Tempat Kerja	Jumlah Kecelakaan Kerja
1.	November	2	0
2.	Desember	3	0
3.	Januari	5	1
4.	Februari	4	0
5.	Maret	4	0
6.	April	2	0
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>1</b>

Berdasarkan dari hasil tabel di atas dapat dilihat bahwa pelanggaran kerja yang dilakukan selama 6 bulan terdapat total pelanggaran kerja sebanyak 20 kali, sedangkan untuk kecelakaan kerja masih terjadi 1 kali. Setiap pelanggaran dan kecelakaan kerja yang terjadi memiliki jenis yang berbeda-beda. Berikut rincian pelanggaran kerja yang terjadi selama 6 bulan pada tahun 2022 - 2023.

Tabel 1.2 Data Jenis Pelanggaran Kerja Proyek *Thamrin Nine Tower 2*

No.	Jenis Pelanggaran Aturan K3 di Tempat Kerja	Bulan					
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Tidak Menggunakan <i>Body Harness</i>	2		3	0	1	1
2.	Tidak ada APAR di area <i>Hot Work</i>			0	2	0	
3.	Tidak ada <i>fire blanket</i> untuk pengelasan		2	0	0	2	
4.	Membawa rokok ke dalam area proyek			2	0	1	1
5.	Merokok di dalam area proyek		1	0	2	0	
Jumlah		2	3	5	4	4	2
<b>Total</b>		<b>20</b>					

Dari data yang sudah dijabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa pelanggaran kerja dari bulan November 2022 sampai dengan bulan April 2023 paling banyak terjadi pelanggaran pada bulan Januari 2023 dengan jumlah sebanyak 5 pelanggaran. Akibat dari pelanggaran kerja yang dilakukan dapat mengakibatkan 1 kecelakaan kerja. Berikut rincian kecelakaan kerja yang terjadi di Proyek *Thamrin Nine Tower 2*.

Tabel 1.3 Data Jenis Kecelakaan Kerja Proyek *Thamrin Nine Tower 2*

Jenis Pekerja	Lokasi	Jenis Kecelakaan	Penyebab Kecelakaan	Jenis Cedera
Pekerja Atas	Lantai GF	Jatuh dari <i>scaffolding</i>	Tidak menggunakan <i>full body harness</i>	Luka robek pada bagian kaki

Sumber: Proyek *Thamrin Nine Tower 2* (2023)

Berdasarkan data rincian tabel di atas, terjadi kecelakaan kerja pada bulan Maret 2023 yang terjadi di lantai GF saat pekerja memasang plafon menggunakan *scaffolding*. Walaupun hanya terjadi 1 kecelakaan kerja, tetapi tingkat bahayanya sangat tinggi karena pekerja jatuh dari ketinggian tanpa menggunakan *body harness* yang mengakibatkan luka yang cukup serius.

Oleh karena itu, pemimpin organisasi dalam proyek perlu akses informasi yang cepat dan mudah untuk mengontrol jika adanya anomali pada pekerja proyek. Dengan pembuatan *dashboard* dapat mempermudah pimpinan dalam membaca kondisi K3 proyek apakah sedang baik atau buruk, yaitu hanya dengan melihat grafik, diagram, maupun chart.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perancangan Pembuatan *Dashboard* Performa K3 Pada Proyek Konstruksi Gedung *Thamrin Nine Tower 2*”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai bahan penelitian sebagai berikut:

1. Peristiwa kecelakaan kerja di proyek konstruksi masih terjadi.
2. Pelanggaran terhadap persyaratan K3 masih terjadi.
3. Belum adanya dashboard pengawasan terkait implementasi K3.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan peneliti yaitu:

1. Bagaimana penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek *Thamrin Nine Tower 2*?
2. Bagaimana performa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek *Thamrin Nine Tower 2*?
3. Bagaimana proses pembuatan isi *dashboard* di proyek berdasarkan persyaratan kerja aman?

### 1.4 Batasan Penelitian

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya merancang isi *dashboard* performa K3 pada proyek *Thamrin Nine Tower 2*.
2. Penelitian tidak menghitung kerugian yang dialami akibat kecelakaan kerja.
3. Pengambilan data primer menggunakan kuesioner.
4. Peneliti tidak membahas terkait cara perancangan dan bentuk akhir *dashboard*.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek *Thamrin Nine Tower 2*.
2. Menganalisa pengukuran dan pemantauan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di proyek *Thamrin Nine Tower 2*.
3. Membuat isi *dashboard* performa K3 yang berisi kondisi baik atau buruknya keadaan di proyek *Thamrin Nine Tower 2* berdasarkan persyaratan kerja aman.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan proses pemantauan performa K3 pada proyek dengan menggunakan *dashboard* secara lebih mudah.

### 2. Bagi Universitas

Manfaat bagi universitas yaitu sebagai tambahan wawasan keilmuan penelitian dibidang K3 dan agar selanjutnya dikembangkan secara terus menerus dalam penelitian yang lebih luas lagi.

### 3. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dan mengaplikasikan teori K3 dalam kehidupan, serta memberikan pengalaman berharga bagi peneliti karena dapat belajar tentang permasalahan kecelakaan kerja secara langsung.

## 1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam menyusun laporan ini tempat penelitian berada di proyek *Thamrin Nine* yang berada di CBD Thamrin, Jakarta Pusat. Tepatnya alamat Thamrin Nine berada di Jl. M.H. Thamrin No. 8-10, RT.9/RW.5, Kb. Melati, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350. Waktu penelitian dimulai pada bulan April sampai dengan Juli 2023.

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menjelaskan gambaran dari penelitian yang dilakukan, maka penulis membuat susunan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang pengenalan atau pendahuluan dari topik yang akan dibahas, dimulai dari latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, perumusan

masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu, serta sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi landasan teori yang relevan dengan topik penelitian dan terdapat sub bab tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini mendeskripsikan jenis penelitian yang dilakukan, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan kerangka kerja penelitian.

## **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang analisis data dan pembahasan yang berkaitan dengan data yang diperoleh dari lingkungan penelitian, termasuk pengolahan dan analisis data.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi sumber-sumber teori yang berasal dari jurnal-jurnal penelitian dan buku bacaan yang berkaitan dengan penelitian.